

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 896-903
 E-ISSN: 2986-6340
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14677157>

Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Simpang Alahan Mati

Ilfah Masitah¹, Siska Yulia Rahmi²

^{1,2}Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
 E-mail : masitahilfah@gmail.com, siska.yr165@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the results of observations at SMPN 1 Simpang Alahan Mati where information was obtained that, when the teacher gave questions to students out of 27 only 5 students raised their hands, students were also found to be less concentrated in learning, and students who approached their friends next to them. This type of research uses a quantitative approach with a Quasi Experiment research method. The population in this study were all students of class VII at SMPN 1 Simpang Alahan Mati, the sampling technique used cluster random sampling. The data collection technique was through Tests and Questionnaires (Questionnaire). The test is carried out by giving a series of questions or other tasks to the subjects whose data is needed. The questionnaire or questionnaire is carried out by giving a collection of written questions to respondents to answer. The data analysis technique in this study was carried out by statistical tests (discriminatory power or T test). Before testing the hypothesis, a prerequisite test was carried out first, namely the normality and reliability tests. From the research at SMPN 1 Simpang Alahan Mati, it was concluded that the influence of the Numbered Head Together (NHT) learning model on learning outcomes in highly motivated students, namely in the t-test with a significant level of 2 tailed has a value of less than 0.05, namely 0.039 indicating Ho is rejected and Ha is accepted. While the influence of the Numbered Head Together (NHT) learning model on learning outcomes in moderately motivated students, namely in the t-test with a significant level of 2 tailed has a value of less than 0.05, namely 0.002 indicating Ho is rejected and Ha is accepted. Then the influence of the Numbered Head Together (NHT) learning model on learning outcomes in highly motivated students, namely in the t-test with a significant level of 2 tailed has a value of less than 0.05, namely 0.022 indicating Ho is rejected and Ha is accepted

Keywords: Influence, Model, NHT, Islamic Education Learning

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan di SMPN 1 Simpang Alahan Mati dimana diperoleh informasi bahwa, saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa dari 27 hanya 5 orang siswa yang mengangkat tangan, juga ditemukan siswa yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran, dan siswa yang mendekati teman sebelahnya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian Quasi Eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 1 Simpang Alahan Mati, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cluster random sampling. Adapun teknik pengumpulan data melalui Tes dan Kuesioner (Angket). Tes dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Kuesioner atau angket dilakukan dengan cara memberi kumpulan pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik (daya beda atau uji T). Sebelum menguji hipotesis dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan reabilitas. Dari penelitian di SMPN 1 Simpang Alahan Mati, disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi tinggi yakni pada uji t dengan taraf signifikan 2 tailed memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,039 menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi sedang yaitu pada uji t dengan taraf signifikan 2 tailed memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002 menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Kemudian pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi Rendah yakni pada uji t dengan taraf signifikan 2 tailed memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,022 menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci: Pengaruh, Model, NHT, Pembelajaran PAI

Article Info

Received Date: 29 December 2024

Revised Date: 05 January 2025

Accepted Date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya agar manusia dapat mengembangkan potensinya melalui pembelajaran. pendidikan adalah suatu proses bimbingan yang dilakukan guru terhadap

perkembangan siswa, sehingga terbentuk kepribadian yang lebih unggul dari berbagai sudut pandang. Menurut UU Sidiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹ Pendapat senada dikemukakan oleh Djumaransjah bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan seluruh potensi sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat.²

Berdasarkan pembahasan tentang pendidikan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika telah mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan dikatakan berhasil bila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efisien dan efektif sehingga hasil belajar tercapai secara maksimal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar secara etimologi terdiri dari dua kata yakni hasil dan belajar, menurut kamus besar bahasa Indonesia kata “hasil” adalah suatu yang diperoleh melalui usaha. Sedangkan kata “belajar” adalah suatu perubahan dalam tingkah laku perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik tetapi ada juga mengarah ke tingkah laku yang buruk.³ Menurut Oemar Hamalik, Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁴ Hasil belajar adalah realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya. Suatu dasar dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa yang ditandai dengan perubahan diri peserta didik terhadap penguasaan sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵

Berdasarkan observasi awal tanggal 11 Januari 2024 dengan guru mata pelajaran PAI yang bernama Ibu Dinada Tj Menanti diperoleh informasi bahwasannya guru telah menggunakan berbagai model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran Ekspositori. Namun penggunaan model tersebut masih belum memberikan pengaruh signifikan dapat dilihat dari guru masih lebih cenderung aktif dari pada siswa. Saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa dari 27 hanya 5 orang siswa yang mengangkat tangan. Di samping itu ditemukan siswa yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran, dan ada juga siswa yang mengobrol dengan teman sebelahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dinada TJ Menanti, peneliti juga menemukan fakta bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian semester Ganjil salah satu kelas dalam mata pelajaran PAI yaitu kelas 7.1

Tabel 1. Nilai Semester Ganjil PAI Kelas 7. 1 SMPN 1 Simpang Alahan Mati

No.	Nilai siswa	Kriteria	Jumlah Siswa
1	<75	Belum Tuntas	12
2	>75	Tuntas	15

Sumber : Dokumentasi nilai guru mata pembelajaran PAI

Berdasarkan tabel 1, diperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran PAI dengan KKM 75, siswa yang memperoleh nilai tuntas berjumlah 12 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan berjumlah 15 orang. Dari data di atas nilai rata-rata mata pelajaran PAI cenderung masih rendah. Oleh sebab itu perlu adanya pembaharuan dalam penyampaian materi, di sini peneliti ingin memberikan pembaharuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran NHT. Peneliti juga ingin melihat apakah model pembelajaran NHT ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa di SMPN 1 Simpang Alahan Mati dalam mata pelajaran PAI. Sebagaimana sesuai dengan kelebihan dari NHT yaitu: 1) Dapat meningkatkan prestasi belajar

¹ Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas., *Undang-Undang SIDIKNAS No. 20 TAHUN 2003* (Bandung: Citra Umbara, 2006). Hlm 72

² Zulkifli, *Pengantar Pendidikan* (Padang: PT Global Teknologi, 2023). Hlm 2

³ Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 1984). Hlm 81

⁴ Ade Haerullah, *Hasan Said, Ptk Dan Inovasi Guru* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021). Hlm 138

⁵ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019). Hlm 3

siswa, 2) Mampu memperdalam pemahaman siswa, 3) Melatih tanggung jawab siswa, 4) Menyenangkan siswa dalam belajar, 5) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa, 6) Meningkatkan rasa percaya diri siswa, 7) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama, 8) Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi, 9) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan yang tidak pintar, 10) Tercipta suasana gembira dalam belajar. Dengan demikian saat pembelajaran menepati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar⁶

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Simpang Alahan Mati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian Quasi Eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diamati.⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen (eksperimen semu) yaitu eksperimen yang dalam mengontrol situasi penelitian tidak terlalu ketat atau menggunakan rancangan tertentu atau penunjukan subjek penelitian secara tidak acak untuk mendapatkan salah satu dari berbagai faktor penelitian. Lokasi Penelitian adalah di SMPN 1 Simpang Alahan Mati yang terletak di Kecamatan Simpang Alahan Mati. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena disinilah penulis menemukan masalah yang akan penulis teliti yaitu berkaitan dengan rendahnya hasil belajar dan siswa yang memiliki motivasi belajar yang beragam, serta penggunaan model pembelajaran yang masih kurang bervariasi oleh guru. Selain itu SMPN 1 Simpang Alahan Mati merupakan salah satu sekolah yang tekemuka dengan akreditasi A, dan merupakan salah satu sekolah menengah pertama kali yang berdiri di Kecamatan Simpang Alahan Mati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Setelah dilakukan penyebaran angket dan soal tes dari masing-masing kelas penelitian baik pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol, maka selanjutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap data hasil belajar siswa. Uji normalitas data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan untuk menguji sebaran soal tes esai.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 27 for windows dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Tinggi

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Eksperimen	0,260	4		0,827	4	0,161
	Kontrol	0,283	4		0,863	4	0,272

Sumber: Data Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Tinggi

Dari table di atas dapat ditemukan bahwa nilai hasil belajar bermotivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen model NHT 0,161 > 0,05, pada kelas kontrol 0,271 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa motivasi tinggi tersebut berdistribusi normal. Karena hasil belajar dari kelas eksperimen (*Numbered Head Together*) dan kelas kontrol > dari 0,05 sehingga berdistribusi normal.

⁶ Ismah Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Bandung: Kata Pena, 2015). Hlm 30

⁷ Leo Susanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi* (Jakarta: erlangga, 2013). Hlm 98

Tabel 4.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Sedang

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	eksperi men	0,241	20	0,003	0,915	20	0,081
	kontrol	0,157	16	,200 [*]	0,953	16	0,542

Sumber : Hasil Analisis Data Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Sedang

Dari table di atas dapat ditemukan bahwa nilai hasil belajar siswa bermotivasi belajar sedang pada kelas eksperimen model NHT didapatkan nilai sig. 0,081 > 0,05, pada kelas kontrol nilai sig. 0,542 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa bermotivasi sedang tersebut berdistribusi normal. Karena hasil belajar dari kelas eksperimen (*Numbered Head Together*) dan kelas kontrol nilai sig. > dari 0,05 sehingga berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Rendah

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	eksperi men	0,253	3		0,964	3	0,637
	kontrol	0,192	4		0,971	4	0,850

Sumber : Hasil Analisis Data Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Rendah

Dari table di atas dapat ditemukan bahwa nilai hasil belajar siswa bermotivasi belajar rendah pada kelas eksperimen model NHT didapatkan nilai sig. 0,637 < 0,05, pada kelas kontrol nilai sig. 0,850 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa bermotivasi rendah tersebut tidak berdistribusi normal. Karena hasil belajar dari kelas eksperimen (*Numbered Head Together*) dan kelas kontrol nilai sig. > dari 0,05 sehingga berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji penelitian ini homogenitas menggunakan program pengolahan data *SPSS version 27 for windows* dengan uji *Levene*. Yang dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.8 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Bermotivasi Tinggi

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	0,300	1	6	0,604
	Based on Median	0,200	1	6	0,670
	Based on Median and with adjusted df	0,200	1	4,412	0,676
	Based on trimmed mean	0,298	1	6	0,605

Sumber : Hasil Analisis Data Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Bermotivasi Tinggi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig pada hasil belajar siswa bermotivasi tinggi adalah 0,605. Maka kelas eksperimen dan kontrol berasal dari varians yang sama. Sebab 0,605 > 0,05. Sehingga data dikatakan Homogen.

Table 4.9 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Bermotivasi Sedang

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	0,246	1	34	0,623
	Based on Median	0,063	1	34	0,803
	Based on Median and with adjusted df	0,063	1	32,021	0,803
	Based on trimmed mean	0,221	1	34	0,641

Sumber : Hasil Analisis Data Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Bermotivasi Sedang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig pada hasil belajar siswa bermotivasi sedang adalah 0,641. Maka kelas eksperimen dan kontrol berasal dari varians yang sama. Sebab $0,641 > 0,05$. Sehingga data dikatakan Homogen.

Table 4.10 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Bermotivasi rendah

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	0,048	1	5	0,836
	Based on Median	0,113	1	5	0,751
	Based on Median and with adjusted df	0,113	1	4,991	0,751
	Based on trimmed mean	0,051	1	5	0,830

Sumber : Hasil Analisis Data Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Bermotivasi rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig pada hasil belajar siswa bermotivasi rendah adalah 0,830. Maka kelas eksperimen dan kontrol berasal dari varians yang sama. Sebab $0,830 > 0,05$. Sehingga data dikatakan Homogen

Uji Hipotesis

Uji Independent simple T tes

pada pengujian prasyarat yang telah dibuktikan dengan uraian penjelasan di atas maka data pada hasil belajar siswa bermotivasi tinggi, sedang dan rendah dinyatakan normal dan homogen dan artinya data penelitian menunjukkan data parametrik sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji *independent-simple t-test*. berikut merupakan hasil dari hasil uji *independent-simple t-test* yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen terhadap Hasil Belajar PAI siswa bermotivasi tinggi dan sedang rendah. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS 27 for window

Tabel 4. Uji Independent Simple T Tes Hasil Belajar Siswa Motivasi Tinggi

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
hasil	Equal variances assumed	0,300	0,604	2,635	6	0,039	11,250	4,270	0,403	21,897
	Equal variances not assumed			2,635	5,273	0,044	11,250	4,270	0,443	22,057

Sumber : Hasil Analisis Data Uji Independent Simple T Tes Hasil Belajar Siswa Motivasi Tinggi

Dari tabel di atas diperoleh hasil dari uji independent simple t tes diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,039 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan dari Hasil Belajar kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran NHT) dengan kelas kontrol. atau kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4. Uji Independent Simple T Tes Hasil Belajar Siswa Motivasi Sedang

		Levene's test for equality of variances		t-test for equality of means						
		f	sig.	t	df	sig. (2-tailed)	mean difference	std. error difference	95% confidence interval of the difference	
									lower	upper
hasil	equal variances assumed	0,246	0,623	3,444	34	0,002	11,250	3,267	4,611	17,889
	equal variances not assumed			3,468	33,962	0,001	11,250	3,244	4,651	17,849

Sumber: Hasil Analisis Data Uji Independent Simple T Tes Hasil Belajar Siswa Motivasi Sedang

Dari tabel di atas diperoleh hasil dari uji independent simple t tes diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan dari Hasil Belajar kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran NHT) dengan kelas kontrol. atau kata lain H_a diterima dan H_o ditolak

Tabel 4. Uji Simple T Tes Hasil Belajar Siswa Motivasi Rendah

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									lower	upper
hasil	Equal variances assumed	0,048	0,836	3,264	5	0,022	20,417	6,256	4,336	36,497
	Equal variances not assumed			3,326	4,734	0,023	20,417	6,138	4,368	36,465

Sumber : Hasil Analisis Data Uji Simple T Tes Hasil Belajar Siswa Motivasi Rendah

Dari tabel di atas diperoleh hasil dari uji independent simple t tes diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,022 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan dari Hasil Belajar kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran NHT) dengan kelas kontrol. atau kata lain H_a diterima dan H_o ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Bermotivasi Tinggi.

Menurut raisiman model pembelajaran NHT model pembelajaran NHT dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.⁸ Pendapat tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, dimana dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara *Numbered Head Together*, siswa dengan motivasi tinggi pada kelas eksperimen lebih terlibat aktif dalam pembelajaran berkelompok, mereka mendapatkan kesempatan lebih unruk menyalurkan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, kondisi ini memungkinkan siswa untuk lebih dapat memahami materi dengan lebih baik. Sementara pada kelas kontrol karna siswa bermotivasi tinggi belajar menggunakan model pembelajaran Ekspositori mereka tidak mempunyai kesempatan lebih untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung hanya mendengarkan dan bertanya ketika sudah diberikan kesempatan. Dibuktikan dengan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa bermotivasi tinggi pada kelas kontrol.

Sebagaimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi

⁸ Nyoman Ayu Putri Lestari dkk, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum* NILACAKRA, (2023). Hal 99

Merdeka Di Era Society 5.0 (Bandung:

tinggi. Dari hasil uji independent-simple t tes pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* diperoleh nilai signifikansi 2-tailed sebesar $0,039 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa bermotivasi tinggi dalam pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Bermotivasi Sedang.

Menurut raisman model pembelajaran NHT model pembelajaran NHT dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.⁹ Hal ini sejalan dengan pengamatan yang ada di lapangan siswa dengan motivasi sedang dalam model pembelajaran NHT merasa memiliki tanggung jawab masing-masing karena apapun yang dilakukan selama proses pembelajaran akan berpengaruh pada pembelajaran kelompok. Hal tersebut yang membuat siswa pada kelas eksperimen walaupun memiliki motivasi sedang mereka tetap termotivasi untuk tetap berpartisipasi. Sementara pada kelas kontrol, siswa dengan motivasi sedang belajar menggunakan model pembelajaran ekspositori dimana pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal yang cenderung membuat siswa lebih banyak diam, dan saat diberikan kesempatan untuk bertanya mereka malu untuk menyampaikan pendapatnya.

Sebagaimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi sedang. Dari hasil uji independent-simple t tes pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* diperoleh nilai signifikansi 2-tailed sebesar $0,002 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa bermotivasi sedang dalam pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Bermotivasi Rendah.

Menurut Istarni dalam model pembelajaran NHT setiap siswa diberikan tugas yang berbeda sehingga tidak ada siswa yang tidak bekerja dalam kelompok.¹⁰ Hal ini sejalan dengan pengamatan yang ada di lapangan, walaupun pada kelas eksperimen siswa memiliki motivasi rendah, namun karena mereka berada dalam kelompok, ada tugas yang harus mereka kerjakan, sehingga mereka merasa bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan dan tetap termotivasi untuk berpartisipasi. Sementara pada kelas kontrol karena siswa dengan motivasi rendah belajar menggunakan model pembelajaran ekspositori dimana pembelajaran yang berpusat pada guru, guru memegang peran yang lebih dominan, membuat siswa cenderung lebih banyak diam, dan mendengarkan pada proses pembelajaran.

Sebagaimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi rendah. Dari hasil uji independent-simple t tes pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* diperoleh nilai signifikansi 2-tailed sebesar $0,022 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa bermotivasi rendah dalam pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan ditemukan bahwa pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi tinggi yakni pada uji t dengan taraf signifikan 2 tailed memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,039 menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi sedang yakni pada uji t dengan taraf signifikan 2 tailed memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002 menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada siswa bermotivasi tinggi yakni pada uji t dengan taraf signifikan 2 tailed memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,022 menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini diperoleh sehingga menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ditinjau dari motivasi siswa tinggi, sedang dan rendah.

⁹ Nyoman Ayu Putri Lestari dkk, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bandung: NILACAKRA, 2023). Hal 99

¹⁰ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017). Hal 103

REFERENSI

- Ade Haerullah, *Hasan Said, Ptk Dan Inovasi Guru* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas., *Undang-Undang SIDIKNAS No. 20 TAHUN 2003* (Bandung: Citra Umbara, 2006).
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).
- Ismah Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Bandung: Kata Pena, 2015).
- Leo Susanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi* (jakarta: erlangga, 2013).
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 1984).
- Nyoman Ayu Putri Lestari dkk, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bandung: NILACAKRA, 2023).
- Wiji Ani Rahayu, *Pembelajaran Stad-Nht Dalam Pembelajaran Reaksi Redoks* (NTB: pusat pengembangan pendidikan dlam penelitian, 2022).
- Zulkifli Matondang, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019).
- Zulkifli, *Pengantar Pendidikan* (Padang: PT Global Teknologi, 2023).